

**PENGARUH EDUKASI MANAJEMEN BENCANA TERHADAP  
PENINGKATAN KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM  
MENGHADAPI BENCANA BANJIR DI DUSUN BALONG  
DESA BANYULEGI KECAMATAN  
DAWARBLANDONG**

**Kristina Rumatora <sup>1</sup>, Moch. Achwandi, M.Kep <sup>2</sup>, Enny Virda Yuniarti,  
S.Kep.Ns.,M.Kes <sup>3</sup>**

<sup>1</sup>) Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto

<sup>2</sup>) Dosen Keperawatan STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto

<sup>3</sup>) Dosen Keperawatan STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto

Email : [thinarumatora@gmail.com](mailto:thinarumatora@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar belakang :** Kesiapsiagaan bencana merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui perorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi manajemen bencana terhadap peningkatan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir. **Metode :** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *pre-eksperimental desain* dengan rancangan yang digunakan yaitu *one-group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 178 orang, sampel sebanyak 40 orang dengan pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Analisa data menggunakan *uji statistika wilcoxon signed rank test* dengan bantuan SPSS 22. **Hasil :** Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi manajemen bencana tingkat kesiapsiagaan masyarakat dikategorikan kurang siap sebanyak 16 responden (40 %) dan sesudah diberikan edukasi manajemen bencana tingkat kesiapsiagaan masyarakat dikategorikan siap sebanyak 10 orang (25 %), setelah dilakukan *uji statistika wilcoxon signed rank test* diperoleh hasil  $z = -4.919$  dan nilai  $P\text{-Value} = 0,000$  ( $\alpha < 0,05$ ). **Kesimpulan :** Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi manajemen bencana terhadap peningkatan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di RW 9 Dusun Balong Desa Banyulegi Kecamatan

Dawarblandong. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya edukasi sebagai proses belajar, mengembangkan pengertian, wawasan, dan menambahkan informasi terhadap pentingnya kesiapsiagaan dan tanggap darurat bencana, agar masyarakat yang bersangkutan memiliki kesadaran sehingga membentuk dan meningkatkan kesiapsiagaan bencana yang baik dalam kehidupan sehari – hari.

**Kata Kunci : Edukasi, Kesiapsiagaan, Manajemen bencana**

---

## **INTRODUCTION**

Kesiapsiagaan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna (UU No.24, 2007). Kesiapsiagaan masyarakat merupakan salah satu mekanisme penanggulangan bencana serta sebagai upaya untuk antisipasi resiko terjadinya bencana, hal tersebut disebabkan karena masyarakat telah menyadari bahwa bencana adalah kejadian alam, Jika masyarakat memiliki tingkat kesiapsiagaan

bencana yang tinggi maka dampak bencana dapat diminimalisir, begitu juga sebaliknya, jika tingkat kesiapsiagaan bencana yang rendah akan mendorong semakin besarnya dampak bencana. Suatu wilayah dengan tingkat bahaya dan kerentanan yang tinggi namun,

kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana juga tinggi maka dampak dari bencana tersebut akan dapat ditekan (Paramesti 2011).

## **MATERIAL AND METHODHS**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *pre-eksperimental desain* dengan rancangan yang digunakan yaitu *one-group pretest-posttest*. Lokasi Penelitian ini dilakukan di RW 9 Dusun Balong Desa Banyulegi Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto, dilaksanakan pada tanggal senin 26 april – 09 mei 2021. Dalam Penelitian ini Variabel *Independen* yaitu edukasi manajemen bencana dan variabel *Dependen* yaitu kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 178 orang, sampel sebanyak 40 orang yang masuk kategori usia produktif

(15 – 60 tahun) dengan pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner untuk mengetahui kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir . Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *uji statistika wilcoxon signed rank test* untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian edukasi manajemen bencana terhadap peningkatan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir.

## RESULT

### 1. Data Umum

**Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, Usia, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan di RW 9 Dusun Balong Desa Banyulegi Kecamatan Dawarbalandong**

No	Usia	F	(%)
1	15 – 25 thn	6	15
2	25 – 40 thn	17	42,5
3	40 – 60 thn	17	42,5

Jumlah	40	100
--------	----	-----

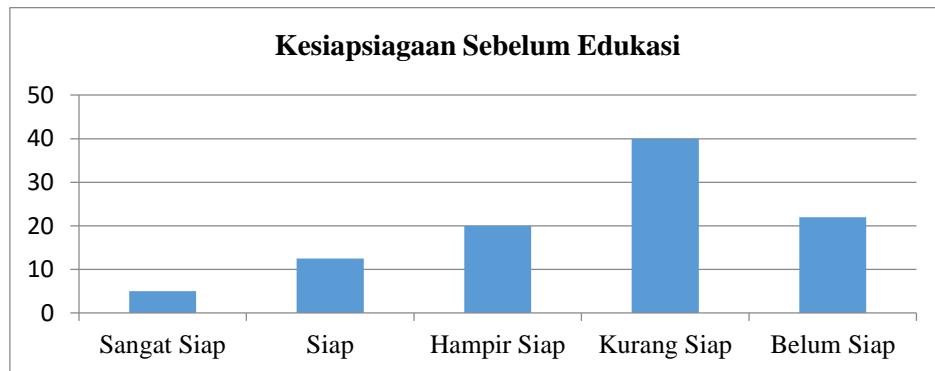
No	JK	F	(%)
1	Laki – Laki	21	52,5
2	Perempuan	19	47,5
Jumlah		40	100

No	Pekerjaan	F	(%)
1	Tidak	13	32,5
2	Bekerja	18	45,0
3	Petani	1	2,5
4	Buruh	5	12,5
5	PNS	3	7,5
Jumlah		40	100

No	Pendidikan	F	(%)
1	SD	6	15,0
2	SMP	14	35,0
3	SMA	15	37,5
4	Perguruan Tinggi	5	12,5
Jumlah		40	100

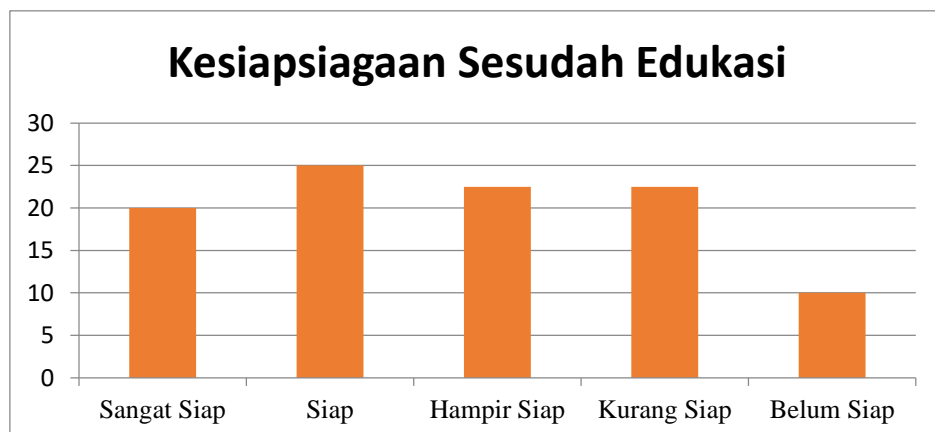
## 2. Data Khusus

1. Tingkat Kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir sebelum diberikan edukasi manajemen bencana di RW 9 Dusun Balong, Desa Banyulegi Kecamatan Dawarblandong pada tanggal 26 april – 09 mei 2021.



Hasil dari gambar 1.1 Kesiapsiagaan sebelum edukasi, menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi tentang manajemen bencana, hampir setengah kesiapsiagaan bencana responden berada pada kategori Kurang siap sebanyak 16 responden (40,0%).

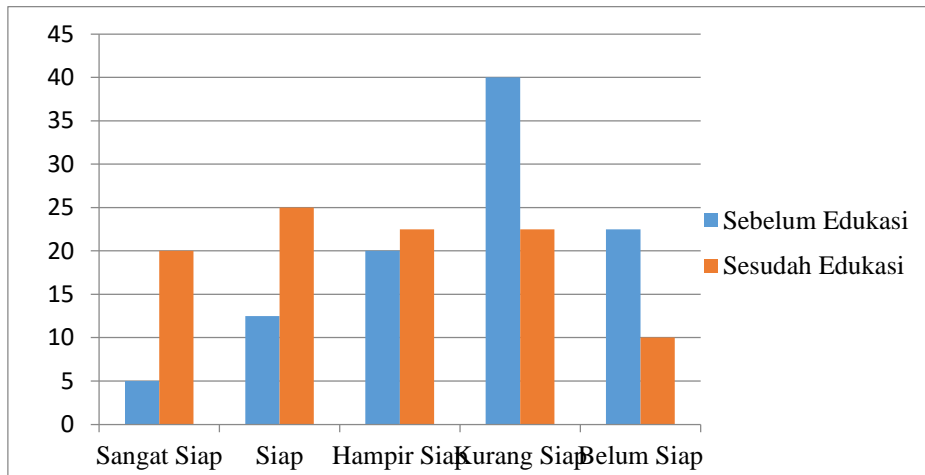
2. Tingkat Kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir sesudah di berikan edukasi manajemen bencana di RW 9 Dusun Balong, Desa Banyulegi Kecamatan Dawarblandong pada tanggal 26 april – 09 mei 2021.



Hasil dari gambar 2 Kesiapsiagaan sesudah edukasi, menunjukkan bahwa sesudah diberikan edukasi tentang manajemen bencana, hampir setengah

Kesiapsiagaan bencana responden berada pada kategori Siap sebanyak 10 responden (25,0%).

3. Pengaruh edukasi manajemen bencana terhadap peningkatan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di RW 9 Dusun Balong Desa Banyulegi Kecamatan Dawarblandong pada tanggal 26 april –09 mei 2021.



*Uji Wilcoxon signed Ranks Test* P value 0,000 < P value <0,05

Hasil dari gambar 3 perbandingan tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir sebelum dan sesudah diberikan edukasi manajemen bencana, menunjukkan bahwa sebelum pemberian edukasi manajemen bencana, hampir setengah kesiapsiagaan bencana responden berada pada kategori Kurang siap sebanyak 16 responden (40,0%) dan sesudah diberikan edukasi manajemen bencana, hampir setengah Kesiapsiagaan bencana responden berada pada kategori Siap sebanyak 10 responden (25,0%). .

Hasil Uji Statistik melalui bantuan SPSS 22 menggunakan *Uji Wilcoxon signed Ranks Test* menunjukkan bahwa bahwa nilai *P value* sebesar 0,000 yang artinya nilai *P Value* <0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berarti ada pengaruh pemberian edukasi manajemen bencana terhadap peningkatan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di RW 9, Dusun Balong, Desa Banyulegi, Kecamatan Dawarblandong.

## DISCUSSION

### **1. Kesiapsiagaan Masyarakat Sebelum Pemberian Edukasi Manajemen Bencana Di RW 9 Dusun Balong Desa Banyulegi, Kecamatan Dawarblandong.**

Dari hasil pengumpulan data sebelum diberikan edukasi manajemen bencana yang disajikan dalam bentuk grafik, berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi tentang manajemen bencana, hampir setengah kesiapsiagaan bencana responden berada pada kategori Kurang siap sebanyak 16 responden (40%).

Pada penelitian ini, menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden memiliki kesiapsiagaan bencana yang berada pada kategori kurang siap, tetapi ada beberapa responden yang memiliki kesiapsiagaan bencana yang berada pada kategori sangat siap, siap dan hampir siap. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia dan pendidikan dari responden, rata – rata responden yang memiliki usia > 35 thn memiliki kesiapsiagaan bencana yang berada pada kategori kurang siap sedangkan responden yang memiliki

usia < 35 thn memiliki kesiapsiagaan bencana yang berada pada kategori sangat siap, siap, dan hampir siap. Kemudian rata – rata responden dengan tingkat pendidikan rendah memiliki kesiapsiagaan bencana yang berada pada kategori kurang siap dan responden yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi memiliki kesiapsiagaan bencana yang berada pada kategori sangat siap, siap dan hampir siap. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kesiapsiagaan bencana responden dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, tingkat pendidikan maupun pekerjaan.

### **2. Kesiapsiagaan Masyarakat Sesudah Pemberian Edukasi Manajemen Bencana Di RW 9 Dusun Balong Desa Banyulegi, Kecamatan Dawarblandong.**

Dari hasil pengumpulan data sesudah diberikan edukasi manajemen bencana yang disajikan dalam bentuk grafik, berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa sesudah diberikan edukasi tentang manajemen bencana, hampir setengah Kesiapsiagaan bencana responden berada pada kategori Siap sebanyak 10 responden (25%).

Pada penelitian ini, setelah pemberian edukasi manajemen bencana ada peningkatan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana, Tetapi ada beberapa responden yang sudah diberikan edukasi manajemen bencana tetapi kesiapsiagaan bencana masih berada pada kategori kurang siap dan belum siap, hal ini dikarenakan karakteristik responden seperti usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan setiap responden berberda – beda, hal ini dapat mempengaruhi proses dalam memahami materi edukasi manajemen bencana yang diberikan, responden dengan usia > 35 thn dan memiliki tingkat pendidikan tinggi materi edukasi manajemen bencana yang diberikan responden dapat memahai dengan cepat, sedangkan responden dengan usia < 35 thn dan memiliki tingkat pendidikan yang rendah harus diberikan materi edukasi manajemen bencana yang diberikan kurang memahai sehingga harus diberikan edukasi lebih dari satu kali, dari hasil analisis rata – rata responden kurang memhami tentang manajemen bencana pada poin sistem peringatan dini bencana.

### **3. Pengaruh edukasi manajemen bencana terhadap peningkatan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di RW 9 Dusun Balong Desa Banyulegi Kecamatan Dawarblandong**

Dari Hasil perbandingan kesiapsiagaan bencana sebelum dan sesudah diberikan edukasi manajemen bencana yang disajikan dalam bentuk grafik berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa sebelum pemberian edukasi manajemen bencana, kesiapsiagaan bencana responden berada pada kategori Kurang siap sebanyak 16 responden (40%) dan sesudah diberikan edukasi manajemen bencana, Kesiapsiagaan bencana responden berada pada kategori Siap sebanyak 10 responden (25%). Hal ini menunjukkan bahwa antara sebelum dan sesudah pemberian edukasi manajemen bencana terjadi peningkatan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir.

Hasil Uji Statistik melalui bantuan SPSS 22 menggunakan *Uji Wilcoxon signed Ranks Test* menunjukkan bahwa nilai *P value* sebesar 0,000 yang artinya nilai *P Value* <0,05 maka  $H_0$

ditolak dan  $H_1$  diterima berarti ada pengaruh pemberian edukasi manajemen bencana terhadap peningkatan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di RW 9, Dusun Balong, Desa Banyulegi, Kecamatan Dawarblandong.

Pada penelitian ini hasil perbandingan antara sebelum diberikan edukasi dan sesudah diberikan edukasi manajemen bencana ada pengaruh pemberian edukasi manajemen bencana terhadap peningkatan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir, tetapi ada sebagian responden yang sudah diberikan edukasi tetapi belum ada perubahan kesiapsiagaan bencana, dikarenakan karakteristik responden seperti usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan setiap responden berbedabeda – beda sehingga mempengaruhi daya tangkap dari responden. Oleh karena itu Edukasi manajemen bencana tidak dilakukan hanya satu kali, tetapi harus dilakukan secara efektif, dinamis dan berkesinambungan untuk dapat meningkatkan kesiapsiagaan seseorang, kelompok maupun

masyarakat dalam menghadapi suatu bencana.

## CONCLUSIONS

Edukasi merupakan bagian terpenting dari kesiapsiagaan dan tanggap bencana karena dengan kualitas edukasi bencana yang diterima sering menentukan kesiapan berikutnya terhadap respon bencana. Dalam penelitian ini Hasil Analisa Uji Statistik yang didapatkan dengan menggunakan bantuan SPSS 22 dengan *Uji Wilcoxon signed Ranks Test* menunjukkan bahwa bahwa nilai *P value* sebesar 0,000 yang artinya nilai *P Value*  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berarti ada pengaruh pemberian edukasi manajemen bencana terhadap peningkatan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di RW 9, Dusun Balong, Desa Banyulegi, Kecamatan Dawarblandong.



## SARAN

### 1. Bagi Masyarakat

- a. Proaktif dalam mencari informasi untuk dapat meningkatkan informasi dan wawasan terhadap upaya – upaya pananggulangan bencana dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi suatu bencana.
- b. Melakukan upaya – upaya pencegahan (*Prevention*) dan mitigasi (*Mitigation*) bencana seperti, Menjaga kebersihan lingkungan khususnya Sekitar sungai dan melarang pembuangan sampah sembarangan
- c. Perlunya pemberdayaan masyarakat dengan cara mengikuti penyuluhan, sosialisasi, dan pelatihan tentang kebencanaan yang dilakukan, baik dari pemerintah maupun petugas kesehatan.
- d. Diharapkan untuk melakukan perorganisasian tim kebencanaan, menyiapkan lokasi evakuasi dan harus memiliki sistem peringatan

kebencanaan yang dapat dijangkau oleh semua masyarakat.

### 2. Bagi Petugas Kesehatan

- a. Bagi petugas kesehatan khususnya di keperawatan kegawatdaruratan bencana untuk sering memberikan edukasi manajemen bencana kepada masyarakat agar masyarakat dapat bertindak sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Diharapkan dapat menjadi suatu keberhasilan perawatan atau intervensi kepada masyarakat luas tentang kegawatdaruratan bencana.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Ketika penelitian di Laksanakan dalam kondisi pandemic untuk tetap memperhatikan propokol kesehatan
- b. Memperhatikan dan mendampingi responden dalam pengisian kuesioner sehingga hasil dari kuesioner sesuai dengan yang diharapkan

## REFERENCE

- Ismail Nurdin & Sri Hartati. (2019). *Metodologi penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- 24, U. U. (2007).
- Aji, A. (2018). kesiapsiagaan masyarakat desa ketileng singolelo dalam menghadapi bencana banjir. *vol. 5 No, 1 Tahun 2018*, 66-75.
- Aridiana, N. A. (2016). *Asuhan Keperawatan Sistem Endokrin Dengan Pendekatan Nanda Nic Noc*. Jakarta: Salemba Medika.
- Arsyad, A. (2015). *media pembelajaran*. Bandung .
- Bakornas. (2015). *Pengenalan karakteristik bencana dan upaya mitigasinya di indonesia*. jakarta.
- BNPB. (2019). *Peraturan Kepala BNPB Nasional penanggulangan bencana Nomor 1 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana*.
- BPBD. (2019). *Bencana Banjir Akibat Luapan Sungai Bengawan Solo*. Mojokerto.
- Dewati, N. S. (2017). Pengaruh penyuluhan manajemen bencana terhadap peningkatan kesiapsiagaan siswa kelas VI dalam menghadapi bencana banjir. *Jurnal Keperawatan*.
- dkk, F. (2019). Pengaruh edukasi audiovisual dan roll play terhadap peningkatan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir. *jurnal keperawatan*.
- dkk, P. m. (2020). pengaruh sosialisasi kebencanaan terhadap peningkatan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir. *Jurnal ilmiah*.
- dkk, S. s. (2015). pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kewaspadaan bencana alam banjir. *jurnal kesehatan*.
- dkk, T. m. (2019). pengaruh penggunaan video animasi terhadap kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir . *Jurnal ilmiah*.
- dkk, N. (2012). *Manajemen Bencana*.
- K., Z. (2019). Pengaruh penyuluhan terhadap kesiapsiagaan

- masyarakat menghadapi bencana banjir. *Jurnal keperawatan*.
- Hermien Nugraheni, Sowan Indarjo, Suhat. (2018). *Promosi Kesehatan Berbasis Sekolah* (Vol. 1). Yogyakarta: Grup Penerbit Cv Budi Utama.
- Hidayat, A. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat, A. (2010). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. jakarta: salemba medika.
- Hydayati. (2006). Kesiapsiagaan Masyarakat : Paradigma Baru Pengelolaan Bencana Alam di indonesia. *Vol. 3, No.1, Juli 2006*, 164-192.
- Irianto, K. (2014). *Ilmu Kesehatan Masyarakat (Public Health)*. Bandung: Alfabeta.
- Irianto, K. (2014). *Ilmu Kesehatan Masyarakat (Public Health)*. Bandung.
- Meyla, T. (2019). pengaruh penggunaan video animasi terhadap kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di kelurahan silaberanti lorong dahlia palembang. *Vol.3 No, 2 september 2019*, 64-88.
- Mistra. (2007). *Antisipasi Rumah di daerah rawan banjir*. jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. jakarta: Rineka cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nugroho. (2015 ). *Kajian Kesiapsiagaan masyarakat dalam mnghadapi bencana*. Jakarta.
- Nurjanah dkk. (2012). *Manajemen bencana* .
- Nurmansyah, M. (2019). Pengaruh pendidikan kebencanaan banjir terhadap peningkatan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir. *jurnal ilmiah*.

- Nursalam. (2013). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: salemba medika.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Nursalam. (2015). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: salemba medika.
- Nursalam. (2016). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: salemba medika.
- Paramesti, C. A. (2011). Kesiapsiagaan Masyarakat Kawasan Teluk Pelabuhan Ratu terhadap bencana. *Vol. 22 No. 2, Agustus 2011*, 113-128.
- RI, K. S. (2013). *Himpunan Perundang-Undangan Penanggulangan Bencana Bidang sosial*. Jakarta.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soekidjo. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekidjo, N. (2010). *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. Jakarta: Rineka cipta.
- Soekidjo, N. (2011). *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudagarto. (2011). Statistik Pemodelan Bencana Banjir Indonesia (Kajian 2001-2010), *Jurnal Penanggulangan Bencana. Volume 2 Nomor 2*, 36-45.
- Sudigdo Sastroasmoro & Sofyan Ismail. (2010). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian klinis*. Jakarta: SAGUNG SETO.
- sugiyono. (2010). *Metode penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sonneborn, M. H. (2018). Pendidikan Kesehatan.
- UNESCO/IDR, L. . (2014). *Kajian kesiapsiagaan masyarakat dalam mengantisipasi bencana*. Jakarta .
- UNESCO/ISDR, L. (2006). *Kajian kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana di indonesia*.

